

**PENGARUH CASH HOLDING, PROFITABILITAS, NILAI
PERUSAHAAN TERHADAP INCOME SMOOTHING**
(Studi kasus pada perusahaan sektor barang konsumsi subsektor makanan dan
minuman yang terdaftar pada BEI)

Sukma Dewi Agista¹, Andri Widiyanto², Ghea Dwi Rahmadiane³
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama
Korespondensi email: Agistaagis69@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Cash holding, Profitabilitas, Nilai Perusahaan terhadap Income Smoothing (perataan laba) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang diakses di www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dengan 26 pengamatan. Teknik analisis data adalah kuantitatif yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini adalah Cash Holding yang dihitung dengan rasio kas dan setara kas berpengaruh terhadap Income Smoothing sedangkan Profitabilitas yang dihitung dengan return on asset (ROA) dan Nilai Perusahaan yang dihitung dengan price book value (PVB) tidak berpengaruh terhadap Income Smoothing.

Kata kunci : Cash Holding, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Income Smoothing.

***Effect of Cash Holding, Profitability, Company Value on Income Smoothing in
manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange***

Abstract

This research was aimed to examine the effect of Cash holding, Profitability, Firm Value on Income Smoothing (income smoothing) in the Food and Beverage Sub-Sector Consumer Goods Industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. The data source of this research is secondary data taken from the company's financial statements which are accessed at www.idx.co.id. The sampling technique used is purpose sampling, namely sampling based on criteria. The number of samples in this study were 8 companies with 26 observations. The quantitative data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing with the help of SPSS version 23. The results of this study are Cash Holding which is calculated by the ratio of cash and cash equivalents has an effect on Income Smoothing while Profitability is calculated by return on assets (ROA) and firm value calculated by price book value (PVB) have no effect on Income Smoothing.

Kata kunci : Cash Holding, Profitability, Firm Value And Income Smoothing.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi membawa banyak perubahan pada saat memasuki pasar bebas sehingga menciptakan tingkat persaingan yang tinggi antar perusahaan. Hal ini menimbulkan tantangan sendiri bagi perusahaan-perusahaan untuk bertahan dan menjaga kelangsungan kehidupannya. Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu berkonsentrasi kepada keuntungan dan berusaha semaksimal mungkin untuk menekan angka kerugian.

Salah satu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba. Laporan laba rugi memberikan informasi mengenai kinerja manajemen dalam satu periode, selain itu informasi laba membantu pemilik atau pihak lain yang berkepentingan dalam menaksir kekuatan laba suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Pengguna laporan keuangan lebih menyukai kinerja manajemen yang stabil, yang terlihat dari laba yang stabil dari pada kinerja yang berfluktuasi atau laba yang berfluktuasi. karena informasi laba yang stabil akan meningkatkan harga saham setiap periodenya (Erika, 2014). Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan terlihat lebih stabil melalui praktik perataan laba (*income smoothing*).

Cash holding merupakan jumlah kas yang dipegang perusahaan untuk menjalankan berbagai kegiatan perusahaan (Dewi dan Latrini, 2016).

Teori agensi menyatakan bahwa adanya konflik yang terjadi antara manajemen dan pemegang saham membuat masing – masing pihak berkeinginan untuk memegang kas yang ada di perusahaan (*cash holding*). Perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang tinggi akan menghadapi *agency problem* yang tinggi sehingga mengakibatkan manajer semakin termotivasi untuk melakukan tindakan oportunistik yang salah satunya yaitu perataan laba. Tindakan manajer yang mengendalikan kebijakan *cash holding* dengan motif penggelapan dana akan berusaha memperkaya dirinya dengan cara mempertahankan jumlah kas di perusahaan. peneliti dalam penelitian sekarang menggunakan Indeks Eckel di dalam mengukur perataan laba.

Perataan laba adalah salah satu pola dari tindakan manajemen laba yang dilakukan pihak manajer untuk mengurangi perubahan laba yang dilaporkan sehingga laba terlihat stabil dari periode ke periode setelahnya. Laba yang stabil ini akan membuat investor semakin terdorong untuk menanamkan dananya di perusahaan, karena laba yang stabil mengindikasikan bahwa kondisi perusahaan terlihat baik.

Laba merupakan fokus utama investor dalam pengambilan keputusan, angka laba yang disajikan dalam laporan keuangan yang berasal dari proses perataan laba, menyebabkan laba yang disajikan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Oleh karena itu, maka dapat berakibat dalam pengambilan keputusan salah yang dilakukan oleh

investor. Pentingnya penelitian ini dilakukan agar investor dapat mengetahui motif atau faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan perataan laba.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PENGARUH *CASH HOLDING*, *PROFITABILITAS*, NILAI PERUSAHAAN TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

METODE

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah Data Kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135) ^[1] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti adalah data yang berupa laporan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2020 yaitu berupa : Laporan Keuangan, laporan laba-rugi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian,

hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu, dengan mencari dan menganalisis bahan-bahan hasil dokumentasi kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan objek

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan April 2021. Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitain ini adalah 26 perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik *purpose sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan industri makanan dan minuman yang secara lengkap menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2017-2020.

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia	26
2	Laporan keuangan dan catatan perusahaan harus ada secara lengkap di Bursa Efek Indonesia dalam periode yang di sebutkan.	(8)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Tidak mempublikasikan	(9)

laporan keuangan secara lengkap.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

Jumlah observasi 4 tahun penelitian

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2005 : 77) ^[1] “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah :

a.)..... C

cash Holding (X1)

Cash holding merupakan asset yang paling likuid yang berfungsi sebagai alat yang digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasional perusahaan. Kebijakan perusahaan untuk memegang kas merupakan langkah untuk melindungi perusahaan dari *cash shortfall* (Erika, 2014). Variabel tersebut dapat diukur sebagai berikut :

$$\text{Cash holding} = \frac{\text{Kas} + \text{setara kas}}{\text{Total asset}}$$

b.)..... C

profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang dinyatakan dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut (Dalimunthe & Prananti, 2019), profitabilitas sebagai indikator untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan dan dapat mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan. profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA) yang dihasilkan dari laba bersih perusahaan dibagi nilai buku total aset perusahaan, atau dapat dirumuskan seperti :

c.).....

ilai Perusahaan (X3)

Nilai Perusahaan didefinisikan berdasarkan *Price per Book Value Ratio* (PBV) yang dihasilkan dari rasio antara nilai pasar ekuitas perusahaan terhadap nilai buku ekuitas perusahaan Revinsia et al., (2019), atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Price to book value} = \frac{\text{Nilai pasar ekuitas}}{\text{Nilai buku ekuitas}}$$

1. Variabel Dependen

Perataan laba (*Income Smoothing*) merupakan salah satu tindakan manajemen laba (*earning management*) yang dilakukan pihak manajemen sebagai agen dalam perusahaan. Menurut (Wulan Riyadi, 2018) perataan laba (*income smoothing*) adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun ke tahun yang tinggi pendapatannya ke periode-periode kurang menguntungkan. Perataan laba dapat diukur dengan menggunakan *Coefficient Variation* (CV) variable penghasilan atau laba bersih dan variable penjualan bersih atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Indeks perataan laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Keterangan:

ΔI = Perubahan laba bersih dalam satu periode

ΔS = Perubahan penjualan dalam satu periode

CV = koefisien variasi dari variabel, yaitu standar deviasi dibagi dengan rata-

rata perubahan laba (I) atau penjualan (S)

Dimana CVΔI dan CVΔS dapat dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\sqrt{\sum(\Delta x - \bar{\Delta x})^2}}{n - 1} : \bar{\Delta x}$$

Keterangan:

Δx = Perubahan penghasilan bersih atau laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n-1 dan tahun n

$\bar{\Delta x}$ = Rata-rata perubahan penghasilan bersih atau laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n-1 dan tahun n

n = Banyaknya tahun yang diamati

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 23.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a.) Uji normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

		Cash Holding	Profitabilitas	Nilai Perusahaan	Income Smoothing
N		8	8	8	8
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	227654	84931	314283	157321
	Std. Deviation	017.25	020.25	4969.00	9474.38
	Absolutive	176.21	67.696	1.699.4	2.116.9
Most Extreme Difference ^s	Positive	2.971.2	.719.8	01.501.	32.611.
	Negative	58	73	873	246
	Test Statistic	.230	.168	.168	.238
Asymp. Sig. (2-tailed)		.230	.168	.168	.238
		.200 ^{e,d}	.200 ^{e,d}	.200 ^{e,d}	.200 ^{e,d}

Sumber : Data diolah SPSS, 23

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas untuk semua variabel menggunakan teknik analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki nilai signifikansi 0.200 >

0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi syarat asumsi normalitas.

b.) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	8.952	7.101		.527	.626	
Cash Holding	-	6.903	-.085	-.148	.029	.730
Profitabilitas	6.973	18.290	.223	.381	.722	.704
Nilai Perusahaan	-.031	.625	-.025	-.049	.963	.958

Sumber : Data diolah SPSS, 23

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa nilai tolerance untuk variabel cash holding, profitabilitas dan nilai perusahaan lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.00, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

c.) Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.190 ^a	.036	-.687	2.749.609.959.246	1.028

Sumber : Data diolah SPSS, 23

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai DW yaitu $-2 < 1.028 > 2$, maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi autokorelasi.

d.) Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.822.961	826.405		3.41	.02
Cash Holding	-.274.567	010.505	-.285	-.58	.58
Profitabilitas	-1.360	2.295	-.139	-.29	.79
Nilai Perusahaan	-1.729	6.080	-.378	-.91	.36

Sumber : Data diolah SPSS, 23

Berdasarkan hasil pengujian didapat nilai signifikansi semua variabel independent lebih dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	8.952	7.101		.527	.626
Cash Holding	-1.023	6.903	-.085	-.148	.029
Profitabilitas	6.973	18.290	.223	.381	.722
Nilai Perusahaan	-.031	.625	-.025	-.049	.963

Sumber : Data diolah SPSS, 23

Tabel diatas menunjukkan konstanta untuk persamaan regresinya bernilai 8.952 dan nilai koefisien regresi untuk cash holding (X1) adalah -1.023, profitabilitas (X2) adalah 6.973, dan nilai perusahaan (X3) adalah -0.031. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 8.952 - 1.023 + 6.973 - 0.031$.

Uji Hipotesis

a.) Uji t (parsial)

Tabel 7. Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	8.952	7.101		.527	.626
Cash Holding	-1.023	6.903	-.085	-.148	.029
Profitabilitas	6.973	18.290	.223	.381	.722
Nilai Perusahaan	-.031	.625	-.025	-.049	.963

Sumber : Data diolah SPSS, 23

Berdasarkan tabel *coefficients*, untuk X1 nilai sig = 0,029 < 0.05, artinya cash holding (X1) berpengaruh terhadap income smoothing (Y), untuk X2 nilai sig = 0.722 > 0.05, artinya Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap income smoothing (Y), dan X3 nilai sig = 0.963 > 0.05, yang artinya nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap income smoothing.

b.) Uji F

Tabel 8. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.128.406.051	3	376.135.350	7.045	.03 ^b
Residual	30.241.419.71	4	7.560.354.92		
Total	31.369.825.76	7			

Sumber : Data diolah SPSS, 23

Dari tabel diatas nilai sig sebesar 0.043, nilai ini lebih kecil dari 0.05, dan diketahui Ftabel yaitu 6.59 dan Fhitung sebesar 7.050, berdasarkan hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa penelitian dinyatakan layak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7.050 > 6.59$).

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.190 ^a	.036	-.687	2.749.609.959.246

Sumber : Data diolah SPSS, 23

Hasil koefisien determinasi R square diperoleh nilai sebesar 0.036. artinya bahwa 3.6% income smoothing dipengaruhi oleh variabel independen cash holding, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 96.4% income smoothing dipengaruhi oleh independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas, Nilai perusahaan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Pembahasan masing-masing variabel sebagai berikut :

Pengaruh Cash Holding terhadap Income Smoothing

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai $t_{hitung} 2,285 > t_{tabel} 2,276$. Nilai koefisien variabel Cash Holding sebesar -1.023 dengan nilai Sig. sebesar $0.029 < 0.05$ jadi H_0 ditolak artinya *Cash Holding* (X1)

berpengaruh terhadap *Income Smoothing* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Cash Holding* dengan *Income Smoothing*.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukan bahwa perusahaan makanan dan minuman semakin tinggi cash holding maka perataan laba yang dilakukan perusahaan juga akan semakin tinggi. Sifat cash holding yang sangat likuid membuat kas sangat mudah dicairkan dan mudah untuk dipindahtangankan sehingga membuat kas mudah disembunyikan atau digunakan untuk tindakan yang tidak semestinya salah satunya tindakan perataan laba.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Revinsia (2019) yang menemukan pengaruh antara cash holding dengan praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Wulan Riyadi (2011) yang memperoleh hasil bahwa cash holding tidak berpengaruh yang signifikan terhadap perataan laba.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Income Smoothing

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai $t_{hitung} 0.835 < t_{tabel} 2,276$. Nilai koefisien variabel Profitabilitas sebesar 6.973 dengan nilai Sig. sebesar $0.722 > 0.05$ jadi H_0 diterima artinya Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap *Income Smoothing* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas dengan *Income Smoothing*. Tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap perataan laba karena tingkat profitabilitas yang semakin rendah akan mengakibatkan rendahnya harapan dari regulator dan masyarakat

pada perusahaan, untuk tidak memberikan kompensasi terhadap regulator yang berupa pajak dan masyarakat yang berupa program sosial.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Revinsia (2019), yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Cendy (2013) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba.

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Income Smoothing

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai $t_{hitung} 0,849 < 2,276$. Nilai koefisien variabel Profitabilitas sebesar $-0,031$ dengan nilai Sig. sebesar $0,963 > 0,05$ jadi H_0 diterima artinya Nilai perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap *Income Smoothing* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Nilai Perusahaan dengan *Income Smoothing*. Artinya semakin rendah nilai perusahaan maka perusahaan tidak akan melakukan perataan laba, dimana perataan laba tersebut tidak dilakukan perusahaan untuk memperbaiki citra perusahaan dimata pihak eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sarwinda (2015) menyimpulkan hasil yang sama bahwa variabel nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cendy (2012) yang menyimpulkan bahwa variabel nilai perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Cash Holding* yang diprosikan dengan menjumlahkan kas dan setara kas dibagi dengan total asset berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* (perataan laba) pada perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020.
2. Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* (perataan laba) pada perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020.
3. Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PVB) tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* (perataan laba) pada perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut :

1. Bagi investor, Diharapkan agar lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan perusahaan sehubungan dengan adanya praktik *income smoothing* yang dilakukan perusahaan *go public* di Indonesia.
2. Bagi perusahaan, Sampai saat ini praktik *income smoothing* memang telah dilakukan oleh banyak perusahaan , hal itu dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak terbuka, artinya pihak investor tidak mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya sehingga kebijakan yang diambil dapat merugikan para investor.

Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan kesadaran untuk tidak melakukan praktik *income smoothing*.

3. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian misalnya dari jenis industri yang berbeda dan periode pengamatan lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “PENGARUH CASH HOLDING, PROFITABILITAS, NILAI PERUSAHAAN TERHADAP INCOME SMOOTHING” (Studi kasus pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)” Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama
2. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak. Andri Widiyanto, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ghea Dwi Rahmadiane, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dalimunte, I. P., & Prananti, W. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Financial Leverage

Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur. *EkoPreneur*, 1(1), 13.

<https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3666>

Dalimunthe, I. P., & Prananti, W. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 3(1), 1–12.

Erika, M. (2014). *KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP INCOME SMOOTHING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di*.

Fatima, A. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015) SKRIPSI*.

Indriani, P. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (income smoothing) pada perusahaan manufaktur sub sektor*.

Kosasih, H. (2017). *Skripsi analisis pengaruh kepemilikan kas, ukuran perusahaan, profitabilitas,*.

Marchianti, A., Nurus Sakinah, E., & Diniyah, N. et al. (2017). Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember. *Efektifitas Penyuluhan Gizi Pada Kelompok 1000 HPK Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Kesadaran Gizi*, 3(3), 69–70.

Revinsia, V. S., Rahayu, S., & Lestari, T. U. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013–2017). *Jurnal Aksara Public*, 3(1), 127–141.

- Sarwinda, P., & Afriyenti, M. (2015).
Pengaruh Cash Holding , Political Cost , Dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2009-2013). c.
- Wulan Riyadi. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 5(1), 57–66.